

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktik Kerja Lapangan memberi nilai tambah pada pelaksanaan tersebut yaitu kampus, karena keahlian yang tidak diajarkan di kelas bisa diperoleh di dunia usaha sehingga dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah atas yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang baik antara dunia pendidikan dengan dunia usaha. Gapoktan Al-Barokah merupakan salah satu binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang sukses bergerak di bidang pertanian dalam budidaya padi organik. Di era yang semakin maju, pertanian organik sudah banyak disebarluaskan kepada khalayak umum. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan pertanian organik yang dilakukan Gapoktan Al-Barokah menjadi sumber informasi serta tempat rekomendasi untuk Praktik Kerja Lapangan.

Pertanian organik sudah lama dikenali, sejak ilmu bercocok tanam dikenal manusia dimana semua kegiatan bercocok tanam dilakukan secara tradisional dan menggunakan bahan-bahan alami. Pertanian organik modern didefinisikan sebagai sistem budidaya pertanian yang menggunakan bahan alami tanpa menggunakan bahan sintetis. Pertanian organik tidak hanya meniadakan penggunaan input sintetis, tetapi juga pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, produksi makanan sehat dan menghemat energi. Aspek ekonomi dapat berkelanjutan bila produksi pertaniannya mampu mencukupi kebutuhan dan memberikan pendapatan yang cukup bagi petani (Roidah, 2013). Organik merupakan istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah di produksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi. Dengan eksternal yang minimum, pertanian organik juga menghindari penggunaan pupuk kimia dan pestisida sintetis.

Pestisida nabati merupakan pestisida yang berasal dari tanaman atau tumbuhan dan bahan organik lainnya yang digunakan untuk mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman, adanya daun mimba yang melimpah di lingkungan bisa dimanfaatkan petani sebagai pestisida nabati. Keunggulan dari pestisida nabati daun mimba yaitu penggunaannya yang hemat dibandingkan dengan pestisida kimia, dapat membunuh hama atau penyakit yang ada di tanaman budidaya. Pemanfaatan bahan lokal sebagai bahan pembuatan pestisida nabati salah satunya ialah daun mimba. Daun mimba mengandung azadirachtin, salanin, nimbinen, meliantriol, alkaloid, flavonoid dan tanin yang sangat efektif dalam mengendalikan hama penghisap. Ekstra daun mimba memiliki bahan aktif azadirachtin, salanin, meliantriol, nimbin dan nimbidin sebagai hasilnya metabolit sekunder yang mampu mengendalikan hama. Selain itu, senyawa aktif ini mampu mengganggu reseptor perasa di daerah mulut hama.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang semakin berkembang, maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa ialah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktik kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi lapang.
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen.

- d. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, prosesing sampai distribusi produk organik sesuai standar yang telah ditentukan.
- e. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa sebagai berikut :

- a. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam budidaya dan pengolahan pasca panen padi merah organik.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan dalam teknik pembuatan dan pengaplikasian pada pestisida nabati.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola dan menganalisis usaha tani.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pekerjaan lapangan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memahami tentang teknik pembuatan dan pengaplikasian pestisida nabati sesuai dengan SOP budidaya padi organik.
- c. Meningkatkan dalam memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan berupa bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertempat di Gapoktan Al-Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada 01 Maret 2023 sampai 20 Juni 2023 selama 20 SKS dengan jangka waktu 3,5 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4.2 Metode Studi Pustaka

Metode ini mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literature pendukung yang lainnya.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan mendemonstrasikan langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.4 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan terhadap pihak-pihak yang ada di lingkungan kerja seperti para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, Pertanian Organik Gapoktan Al-Barokah.

1.4.5 Metode Temu Tani

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Gapoktan Al-Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani di Desa Lombok Kulon. Kegiatan ini dihadiri oleh para anggota Gapoktan Al-Barokah.

1.4.6 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktik kerja lapang.